

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PEDAGANG ANGKRINGAN DI KECAMATAN TELANAI PURA KOTA JAMBI SELAMA PANDEMI COVID-19

Abd Halim¹, Rachmad Dio Saputra²

Universitas Muhammadiyah Jambi

Email : Abdh0074@gmail.com, Rachmad.dio79@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to analyze the factors that influence the income of Angkringan traders in Telanaipura District, Jambi City during the Covid-19 Pandemic. The research sample used is Telanaipura District. This study uses primary data in which researchers take data directly through interviews with angkringan traders. The test results in this study show: 1.) Business duration has a positive and significant effect on the income of angkringan traders. 2.) Working hours have a positive and significant effect on the income of angkringan traders. 3.) Labor has a positive and significant effect on the income of angkringan traders. And 4.) Simultaneous test results variable length of business, hours of work and labor have a positive and significant effect on Angkringan traders in Telanaipura District, Jambi City.

Keywords: *Business Length, Working Hours, Labor, Angkringan Income*

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi merupakan upaya untuk mewujudkan kesejahteraan umum masyarakat. Maka dari itu, perekonomian baik sector formal maupun informal harus dikembangkan dengan baik dengan kerja sama antara pemerintah dan masyarakat. Perekonomian dikatakan mengalami pertumbuhan apabila produksi barang dan jasanya meningkat. Pedagang kaki lima (PKL) selaku bagian dari pelaku usaha kecil dan mikro (UMKM) berperan strategis menopang perekonomian.

Angkringan dalam bahasa Indonesia mempunyai arti tongkrongan, tempat ngumpul atau tempat ngumpul atau tempat ngobrol. Angkringan merupakan suatu konsep berjualan makanan dan minuman yang asyik untuk mengobrol. Hanya ada gerobak yang di terangi oleh lampu minyak, angkringan menjadi tempat yang favorit untuk sekedar makan dan bertukar pikiran. Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel yang digunakan yaitu lama usaha, jam kerja, dan jumlah tenaga kerja. Dari hasil 3 variabel yang digunakan maka pokok masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana lama usaha, jam kerja, dan jumlah tenaga kerja terhadap pendapatan pedagang angkringan di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi. permasalahan dalam penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana kondisi sosial pedagang Angkringan Kecamatan Telanai Pura Kota Jambi. 2) Bagaimana pengaruh lama usaha, jam kerja dan jumlah tenaga kerja terhadap covid-19 ini bagi pendapatan harian pedagang Angkringan di Kecamatan Telanai Pura Kota Jambi.

Menurut Kusnadi (2000), Pendapatan adalah penambahan sejumlah aktiva yang juga berpengaruh dengan bertambahnya modal melalui penjualan barang, dagang maupun pelayanan jasa kepada pihak lain dan bukan berasal dan penyertaan penambahan modal dari investor. Usaha kecil merupakan usaha yang mempunyai jumlah tenaga kerja yang kurang dari 50 orang, akan tetapi kita sering mendengar istilah UMKM, yang artinya usaha mikro, usaha kecil dan usaha menengah. Jika mikro, kecil dan menengah berkonotasi ukuran, Namun menurut Mulyadi Nitisusantoro berapapun ukurannya, mereka adalah para pelaku usaha, usaha mikro, usaha kecil dan usaha menengah. Para pelakunya dapat disebut sebagai wirausahawan.

Kata angkringan sendiri lahir dan Yogyakarta Selain angkringan, sebutan lainnya dari Yogyakarta adalah wedangan, warung kobos, dan soge kucing Setelah dari Yogyakarta angkringan juga ada di Semarang. Karena Yogyakarta banyak pendatang akhirnya angkringan meluas di Indonesia. Pada tahun 1970-an pedagang angkringan beralih dari pikul menjadi gerobak Di Era tahun 1990-an hingga kini, angkringan menyebar di seluruh Indonesia, sebab banyak pendatang di Yogyakarta

Perkembangan angkringan tidak hanya di Indonesia Gunadi dan Suwarna mengatakan bahwa ada mahasiswa dari Yogyakarta menjual angkringan di Jepang, Us, Swedia.

Penelitian virus corona telah ada sejak lama Virus corona awalnya di dapatkan dari hewan-hewan. Adapun study dan penemuan strain baru virus corona 2019 (nCoV) terjadi pada tanggal 31 Desember 2019 Pada saat itu dilaporkan terjadi kasus pneumonia di kota Wuhan Isolasi pertama kali berhasil dilakukan terhadap nCoV pada tanggal 8 Januari 2020. Penyebaran yang begitu cepat menjadikan jumlah orang yang terinfeksi makin meningkat sampai saat ini. Seluruh peneliti di dunia sedang berusaha keras untuk membuat vaksin yang tepat (Baharudin,2019).

Menurut Sugiyono (2011), kerangka pemikiran merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka pemikiran yang baik akan menjelaskan secara teoritis hubungan antara variabel yang akan diteliti. Jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antara variabel independen dan dependen. Dari tinjauan pustaka yang ada, maka dibuat model penelitian sebagai berikut bahwa tingkat pendapatan Pedagang Kaki Lima lebih besar jika dipengaruhi oleh lamanya usaha, jam kerja, serta jumlah tenaga kerja. Kajian literature dan studi empiris yang digunakan menjadi dasar di dalam penyusunan kerangka pemikiran yang selanjutnya dijadikan sebagai acuan untuk menyusun hipotesis yang di ajukan dalam penelitian ini. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah Diduga Lama Usaha, Jam Kerja dan Jumlah Tenaga Kerja berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Angkringan di Kecamatan Telanai Pura Kota Jambi.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *metode survei* yaitu pengambilan data di lapangan dengan wawancara dan pengisian kuisioner. Jenis data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder atau berdasarkan sifatnya yakni data kuantitatif dan data kualitatif (Sugiyono, 2011). Untuk memperoleh sampel yang baik dan representative maka digunakan metode sampling acak yaitu sampling kemudahan (*Convenience Sampling*) Menjelaskan sesuai ekonomi dan membuat tabel untuk menjawab permasalahan pertama dilakukan analisis sosial ekonomi terhadap pedagang angkringan di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi yang akan di analisis secara deskriptif kuantitatif. Untuk menjawab permasalahan kedua yaitu digunakan persamaan umum Regresi Linear Berganda, adalah sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y	= Pendapatan
β_0	= Konstanta
β	= Angka arah atau koefisien regresi,
X_1	= Lama Usaha
X_2	= Jam Kerja
X_3	= Jumlah Tenaga Kerja
e	= Standar Error

Dalam pengujian regresi, ada dua pengujian yang dilakukan untuk mengetahui signifikan dari variabel bebas, yaitu pengujian secara serentak (Uji-t) dan secara individu/parsial (Uji-F). 1). Uji-t Statistik. Uji-t Statistik untuk melihat pengaruh bebas terhadap variabel terikat dengan asumsi variabel lain dianggap tetap. Taraf nyata yang digunakan adalah $\alpha = 5$ persen, $df = (n-k)$. Kriteria uji t adalah H_0 diterima jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, sebaliknya H_0 ditolak jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$. 2). Uji- F Statistik. Uji-F Statistik (*Overall Test*) untuk menguji pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat yang terdapat dalam model. Taraf nyata yang digunakan $\alpha = 5$ persen, $df = (k-1) (n-1)$. Kriteria uji statistik F adalah H_0 diterima jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, sebaliknya H_0 ditolak jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$. 3). Uji Koefisien Determinasi (R Square). Uji koefisien Determinasi (R Square atau R Kuadrat) atau disimbolkan dengan “R²” untuk menguji sumbangan pengaruh yang diberikan Variabel bebas atau Variabel Independent (X) terhadap Variabel terikat atau Variabel dependent (Y), atau dengan kata lain, nilai koefisien determinasi atau R Square ini berguna untuk

memprediksi dan melihat seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel X secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel Y.

HASIL DAN DISKUSI

Dalam penelitian ini informasi mengenai pendapatan adalah informasi yang penting. Hal ini dikarenakan perbedaan pendapatan pada setiap responden akan mempengaruhi efektifitas Pendapatan selama masa pandemi covid-19 yang diterima.

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.350	1920.44		7.030	.090
Lama Usaha	0.50	829.62	.348	.603	.655
Jam Kerja	0.30	108.47	.697	2.753	.022
Jumlah Tenaga Kerja	1.25	259.21	.649	.962	.042

a. Dependent Variable: Y

Model analisis yang digunakan dimulai dengan pembentukan model matematis, yaitu suatu pernyataan pengaruh yang berlaku di antara Pendapatan terhadap Lama usaha, Jam Kerja, dan Jumlah Tenaga Kerja.

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y	=	Pendapatan
β_0	=	Konstanta
β	=	Angka arah atau koefisien regresi,
X_1	=	Lama Usaha
X_2	=	Jam Kerja
X_3	=	Jumlah Tenga Kerja
e	=	Standar Error

Dari tabel di atas kemudian dimasukkan dalam model persamaan regresi linear berganda, sebagai berikut :

$$Y = 1.350 + X_1 0.50 + X_2 0.30 + X_3 1.25 + e$$

Dari hasil persamaan regresi diatas secara keseluruhan dapat dimaknakan dalam analisis ekonomi sebagai berikut : 1). Koefisien β_0 sebesar 1.350 artinya apabila terjadi perubahan atau sama dengan nol untuk variabel Lama Usaha (X_1), Jam Kerja (X_2), dan Jumlah Tenaga Kerja (X_3) Maka Pendapatan Pedagang Angkringan tetap akan mengalami peningkatan sebesar 1.350%. 2). Koefisien regresi variabel Lama Usaha X_1 sebesar 0.50 yang bernilai positif. Artinya jika lama usaha meningkat 1%, maka pendapatan pedagang angkringan akan meningkat sebesar 0.50%. 3). Koefisien regresi variabel Jam Kerja X_2 sebesar 0.30 yang bernilai positif. Artinya jika jam kerja meningkat 1 %, maka pendapatan pedagang angkringan akan meningkat sebesar 0.30%. 4). Koefisien regresi variabel Jumlah Tenaga Kerja X_3 sebesar 1.25 yang bernilai positif. Artinya jika jumlah tenaga kerja meningkat 1%, maka pendapatan pedagang angkringan akan meningkat sebesar 1.25%.

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individu dalam menerapkan variabel terikat (Kuncoro,2003). Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah suatu variabel bebas bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat. Uji koefisien regresi (Uji-T) menguji apakah tingkat signifikan, yang berpengaruh atau tidak berpengaruh.

Berdasarkan output yang diperoleh dilihat hasil pengujian parsial terhadap masing-masing variabel Lama Usaha, Jam Kerja, dan Jumlah Tenaga Kerja terhadap Pendapatan Angkringan di

Kecamatan Telanaipura Kota Jambi sebagai berikut : 1). Pengaruh Lama Usaha terhadap Pendapatan Angkringan didapatkan nilai signifikansi adalah 0,655 dinyatakan lebih kecil dari taraf 0.05 ($0.000 < 0.05$). Maka H_0 diterima yang artinya Lama Usaha berhubungan positif dan signifikan terhadap Pendapatan angkringan di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi. 2). Pengaruh Jam Kerja terhadap Pendapatan Angkringan didapatkan nilai signifikansi adalah 0.022 dinyatakan lebih kecil dari taraf 0.05 ($0.000 < 0.05$). Maka H_0 diterima yang artinya Jam Kerja berhubungan positif dan signifikan terhadap Pendapatan Angkringan di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi. 3). Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja terhadap Pendapatan Angkringan didapatkan nilai Signifikansi adalah 0.042 dinyatakan lebih kecil dari taraf 0.05 ($0.000 < 0.05$). Maka H_0 diterima yang artinya Jumlah Tenaga Kerja berhubungan positif dan signifikan terhadap Pendapatan Angkringan di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi.

Uji signifikan simultan (Uji-F) dipergunakan untuk melihat apakah secara bersama-sama lama usaha, jam kerja dan jumlah tenaga kerja terhadap pendapatan angkringan di kecamatan telanaipura kota jambi.

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.588	3	.196	39.200	.117 ^b
Residual	.500	1	.050		
Total	.593	4			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), Jumlah Tenaga Kerja, Jam Kerja, Lama Usaha

Berdasarkan nilai signifikansi untuk pengaruh variabel lama usaha, jam kerja dan jumlah tenaga kerja, Secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0.117 < 0,05$ dan nilai F hitung $39,200 > F$ tabel 12,71, Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ini dapat diterima yang berarti terdapat pengaruh Variabel Lama Usaha, Jam Kerja dan Jumlah Tenaga Kerja, secara bersama-sama berpengaruh secara simultan terhadap Pendapatan Angkringan di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi.

Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.996 ^a	.992	.966	.67812

a. Predictors: (Constant), Jumlah Tenaga Kerja, Jam Kerja, Lama Usaha

Dari tabel di atas diperoleh nilai R^2 variabel pengaruh Lama Usaha, Jam Kerja dan Jumlah Tenaga Kerja secara bersama-sama mempunyai kontribusi terhadap Pendapatan Angkringan sebesar 992 atau 99.2 %. Sedangkan sisanya 0.8 % dapat dijelaskan oleh faktor-faktor yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Secara bersama-sama Lama Usaha, Jam Kerja dan Jumlah Tenaga Kerja dapat berpengaruh terhadap Pendapatan Angkringan di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi. Dilihat dari kontribusi variabel Lama Usaha, Jam Kerja dan Jumlah Tenaga Kerja berpengaruh sangat besar terhadap Pendapatan Angkringan di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi. Secara individu setiap variabel independent berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent, maka dari itu semua variabel berpengaruh terhadap Pendapatan Angkringan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsadi, & Tegor. (2021). PENGARUH HUMAN RESORCE PRACTICE TERHADAP KEPUASAN KERJA DAN DAMPAKNYA TEHADAP KOMITMEN AGEN ASURANSI. JURNAL CAFETARIA, 2(1), 1-12. <https://doi.org/10.51742/akuntansi.v2i1.268>.
- Baharuddin. (2019). 2019- nCOV COVID-19 Melindungi Diri Sendiri Dengan Lebih Memahami Virus Corona.
- Cepi Nurdiansah. (2013). *Analisis Pengaruh Kewajaran Harga, Kualitas Layanan, Dan Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Pelanggan Dalam Upaya Meningkatkan Loyalitas Pelanggan Pada Rumah Makan "Angkringan Cekli" Kudus*. Skripsi, Semarang : Universitas Ponorogo.
- Donal E Kieso, dkk. (2008). *Akuntansi Intermediate Edisi ke Dua Belas Jilid I* Jakarta: Erlangga.
- Kusnadi. (2000). *Akuntansi Keuangan Menengah (Intermediate): Prinsip, Prosedur, dan Metode*. Malang : Universitas Brawijaya.
- Mubyarto. (2000). *Membangun Sistem Ekonomi*. Yogyakarta: BPFE.
- Mulyadi Nitisusantro. (2017). *Kewirausahaan & Manajemen Usaha Kecil*.
- Nurlita Lea K. W. (2018). *Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Kepuasan Konsumen Di Angkringan Sepanjang Jalan Baru Kota Ponorogo*, Skripsi, Semarang: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Okqi Ningrum. (2015). *Pengaruh Harga, Lokasi dan Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Angkringan Kang Harjo (Studi Kasus Pada Angkringan Kang Harjo Wijilan Yogyakarta)*, Skripsi, Yogyakarta: Universitas PGRI Yogyakarta.
- Siswanto, D. J., Tegor, T., Haqiqi, F., Yusmalina, Y., & Susanto, A. (2022). Human Resources Management in The Country's Border Region Faces Industry 4.0 and The Covid-19 Pandemic. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 228-242.
- Sofyan Syafri Harahap. (2001). *Teori Akuntansi*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Tegor., dan Umar, Husein. (2017). Compensation analysis in relationship moderation between transformational leadership style and work environment on the employee performance. *Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences*, 71(11).
- Tegor., Siswanto, Dwi Joko., & Siagian, Mauli. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Deepublish.
- Tegor, T., Thasimmim, S. N., Dianasari, E. L., & Yusmalina, Y. (2023). The Influence of Work Discipline in Mediating Work Environment Relationships on Job Satisfaction. *Jurnal Cafetaria*, 4(1), 106-112. <https://doi.org/10.51742/akuntansi.v4i1.815>.